

**PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI MUDIK LEBARAN
BAGI MASYARAKAT KABUPATEN LEBAK DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ANALYTIC HIERARCHY*
*PROCESS***

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)



**Disusun oleh:
Hanif Maulana
3336190060**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
BANTEN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya sebagai penulis Skripsi berikut:

Judul : Pemilihan Moda Transportasi Mudik Lebaran Bagi Masyarakat Kabupaten Lebak Dengan Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process*
Nama : Hanif Maulana
NPM : 3336190060
Fakultas/Jurusan : Teknik/Sipil

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi tersebut di atas adalah benar – benar asli karya dan tidak memuat hasil karya orang lain, kecuali dinyatakan melalui rujukan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari ditemukan hal – hal yang menunjukkan bahwa sebagian atau seluruh karya ini bukan karya saya, maka saya bersedia dituntut melalui hukum yang berlaku. Saya juga bersedia menanggung segala akibat hukum yang timbul dari pernyataan yang secara sadar dan sengaja saya nyatakan melalui lembar ini.

Cilegon, 18 Maret 2024



Hanif Maulana
NPM: 3336190060

SKRIPSI
PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI MUDIK LEBARAN
BAGI MASYARAKAT KABUPATEN LEBAK DENGAN
MENGGUNAKAN METODE *ANALYTIC HIERARCHY*
PROCESS

Dipersiapkan dan disusun oleh:

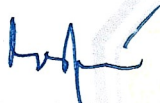
HANIF MAULANA/3336190060

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal: 18 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing I



Dwi Esti Intari, S.T., M.Sc.
NIP. 198601242014042001

Dosen Pembimbing II



Dr. Rindu Twidi Bethary, S.T., M.T
NIP. 198212062010122001

Dosen Penguji I



Arief Budimah, S.T., M.Eng.
NIP. 197105272005011001

Dosen Penguji II



Siti Asyiah, S.Pd., M.T.
NIP. 198601312019032009

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik

Tanggal: 18 Maret 2024

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dr. Rindu Twidi Bethary, S.T., M.T
NIP. 198212062010122001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, nikmat dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemilihan Moda Transportasi Mudik Lebaran Bagi Masyarakat Kabupaten Lebak Dengan Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process*”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah pada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh derajat kesarjanaan Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Sultan Ageng Tirtayasa. Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak dukungan baik itu berupa doa, masukan, nasihat dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Rindu Bethary Twidi, S.T., M.T dan Woelandari Fathonah S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Teknik Sipil yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Dwi Esti Intari, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Rindu Bethary Twidi, S.T., M.T selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Arief Budiman, S.T., M.T selaku penguji I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Siti Asyiah, S.Pd, M.T selaku penguji II dan kordinator skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan staff Jurusan Teknik Sipil Untirta yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat di bangku kuliah yang menjadi bekal berharga dalam penyusunan skripsi.

7. Kedua orang tua saya Bapak Mochamad Husen dan Ibu Ucu Sulasih yang sudah memberikan doa dan dukungan material dan moral yang tak pernah habis yang menjadi motivasi saya dalam mengejar cita-cita saya hingga saat ini.
8. Ririn Maulita yang selalu menemani dan memberikan semangat serta motivasi dalam menjalani perkuliahan.
9. Seluruh rekan-rekan, abang, dan teteh mahasiswa Teknik Sipil UNTIRTA khususnya Angkatan 2019.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu Teknik Sipil.

Cilegon, 18 Maret 2024



Hanif Maulana

PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI MUDIK LEBARAN BAGI MASYARAKAT KABUPATEN LEBAK DENGAN MENGUNAKAN METODE *ANALYTIC HIERARCHY PROCESS*

Hanif Maulana

INTISARI

Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 jumlah populasi masyarakat Kabupaten Lebak yaitu sebesar 1.386.793 jiwa. Oleh sebab itu pergerakan arus mudik di Kabupaten Lebak perlu untuk dipetakan dan dicari tahu kriteria apa yang dipilih oleh para pemudik, serta jenis transportasi apa yang dibutuhkan oleh pemudik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pemudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 2023 di Kabupaten Lebak dan mengetahui tingkat preferensi masyarakat Kabupaten Lebak terhadap angkutan lebaran menggunakan metode *Analityc Hierachy Process*.

Studi ini dilakukan dengan menggunakan metode AHP. Struktur hierarki pada AHP dibagi menjadi 3 level. Level 1 merupakan tujuan analisis yaitu pemilihan moda, level 2 merupakan faktor pemilihan moda yaitu faktor aman, nyaman, biaya dan waktu. Level 3 merupakan alternatif moda (kendaraan pribadi, bus dan kereta api) berdasarkan masing-masing faktor. Pengaruh karakteristik sosial ekonomi terhadap pemilihan moda transportasi mudik lebaran yaitu faktor jenis kelamin, responden perempuan lebih memilih moda transportasi yang tidak beresiko atau aman, sedangkan responden laki-laki lebih memilih untuk melakukan pergerakan dengan cepat untuk perjalanan mudik. Faktor pekerjaan dan tingkat pendapatan pengaruhnya saling berkolerasi, dimana pekerjaan dengan tingkat pendapatan yang besar cenderung akan menggunakan kendaraan pribadi. Kemudian karakteristik perjalanan pada pemilihan moda transportasi mudik lebaran Hari Raya Idul Fitri Tahun 2023 di Kabupaten Lebak adalah faktor nyaman (0,35), biaya (0,33), aman (0,18) dan waktu (0,15). Serta tingkat preferensi masyarakat Kabupaten Lebak terhadap angkutan lebaran atau pemilihan moda yang terbaik adalah moda kendaraan pribadi (0,51), bus (0,30), dan kereta api (0,19).

Kata kunci : Pemilihan Moda, Idul Fitri, Metode AHP

CHOICE OF TRANSPORTATION MODES FOR THE LEBARAN HOUSE FOR THE PEOPLE OF LEBAK DISTRICT USING THE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS METHOD

Hanif Maulana

ABSTRACT

From data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2020, the population of Lebak Regency was 1,386,793 people. Therefore, the movement of homecoming flows in Lebak Regency needs to be mapped and found out what criteria are chosen by homecoming travelers, as well as what type of transportation is needed by homecoming travelers. This research was conducted to determine the characteristics of 2023 Eid al-Fitr travelers in Lebak Regency and to determine the level of preference of the people of Lebak Regency for Eid transportation using the Analytical Hierachy Process method.

This study was carried out using the AHP method. The hierarchical structure in AHP is divided into 3 levels. Level 1 is the objective of the analysis, namely mode selection, level 2 is the mode selection factors, namely safety, comfort, cost and time. Level 3 is an alternative mode (private vehicle, bus and train) based on each factor. The influence of socio-economic characteristics on the choice of transportation mode for returning home for Eid is the gender factor, female respondents prefer modes of transportation that are not risky or safe, while male respondents prefer to move quickly for homecoming trips. The influence of employment factors and income level is mutually correlated, where jobs with high income levels tend to use private vehicles. Then the travel characteristics in selecting the 2023 Idul Fitri homecoming transportation mode in Lebak Regency are comfort (0.35), cost (0.33), safe (0.18) and time (0.15). As well as the level of preference of the people of Lebak Regency for Eid transportation or the choice of the best modes is private vehicles (0.51), buses (0.30) and trains (0.19).

Keywords: Mode Choice, Eid Al-Fitr, AHP Method

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Keaslian Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	5
2.2 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu	13
BAB 3 LANDASAN TEORI.....	14
3.1 Tinjauan Umum.....	14
3.2 Transportasi.....	15
3.3 Bentuk Moda Transportasi.....	17
3.4 Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Moda.....	20
3.5 Proses Hierarki Analitik (<i>Analytic Hierarchy Process</i>).....	23
3.6 Formulasi Matematis	30
3.7 Perbandingan Dengan Metode Lain	35
BAB 4 METODE PENELITIAN	37
4.1 Umum	37

4.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
4.3	Alat – alat Penelitian.....	38
4.4	Jenis Penelitian	39
4.5	Data Penelitian.....	39
4.6	Variabel Penelitian.....	41
4.7	Pembahasan / Pengolahan Data.....	42
4.8	Analisa Data	42
4.9	Jadwal Penelitian	43
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
5.1	Gambaran Umum Wilayah Studi	44
5.2	Analisis Karakteristik Responden Yang Menggunakan Angkutan Lebaran	47
5.3	Analisis Tingkat Preferensi Masyarakat Kabupaten Lebak Dalam Penggunaan Angkutan Mudik Lebaran Tahun 2023 Menggunakan Metode AHP	53
5.4	Metode <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP).....	53
5.5	Analisa Dengan Tidak Memperhitungkan Nilai Rasio Konsistensi	56
5.6	Analisa Dengan Memperhitungkan Nilai Rasio Konsistensi	66
5.7	Analisa Berdasarkan Tiap Kelompok Responden	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		80
6.1	Kesimpulan.....	80
6.2	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
Tabel 3. 1 Skala Penilaian Elemen Hirarki.....	28
Tabel 3. 2 Indeks Random Konsistensi	30
Tabel 4. 1 Persentase Responden Dalam Pemilihan Moda Mudik Lebaran	40
Tabel 4. 2 Proporsi Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Moda	40
Tabel 4. 3 Estimasi Waktu Pelaksanaan Tugas Akhir	43
Tabel 5. 1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 5. 2 Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	48
Tabel 5. 3 Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	50
Tabel 5. 4 Tabulasi Hasil Jawaban Responden.....	55
Tabel 5. 5 Tabulasi Data Dengan Tidak Memperhitungkan Nilai CR.....	58
Tabel 5. 6 Analisa Bobot Faktor	59
Tabel 5. 7 Rekapitulasi Bobot Faktor Tanpa Memperhitungkan Nilai Rasio Konsistensi	61
Tabel 5. 8 Contoh Analisa Bobot Alternatif Terhadap Faktor Nyaman	62
Tabel 5. 9 Rekapitulasi Bobot Alternatif Tanpa Memperhitungkan Nilai Rasio Konsistensi	64
Tabel 5. 10 Perhitungan Bobot Global Yang Tidak Memperhitungkan Nilai Rasio Konsistensi	65
Tabel 5. 11 Urutan Alternatif Pemilihan Moda Berdasarkan Analisis Yang Tidak Memperhitungkan Nilai Rasio Konsistensi.....	66
Tabel 5. 12 Tabulasi Data Dengan Memperhitungkan Nilai CR.....	67
Tabel 5. 13 Rekapitulasi Bobot Faktor Yang Memperhitungkan Nilai Rasio Konsistensi	68
Tabel 5. 14 Rekapitulasi Bobot Alternatif Yang Memperhitungkan Nilai Rasio Konsistensi	69
Tabel 5. 15 Perhitungan Bobot Global Yang Memperhitungkan Nilai Rasio Konsistensi	70
Tabel 5. 16 Rekapitulasi Bobot Faktor Rata-Rata Tiap Kelompok Responden ...	71
Tabel 5. 17 Rekapitulasi Bobot Alternatif Rata-Rata Tiap Kelompok Responden Berdasarkan Faktor Aman.....	72

Tabel 5. 18 Rekapitulasi Bobot Alternatif Rata-Rata Tiap Kelompok Responden Berdasarkan Faktor Nyaman	73
Tabel 5. 19 Rekapitulasi Bobot Alternatif Rata-Rata Tiap Kelompok Responden Berdasarkan Faktor Biaya	73
Tabel 5. 20 Rekapitulasi Bobot Alternatif Rata-Rata Tiap Kelompok Berdasarkan Faktor Waktu.....	74
Tabel 5. 21 Rekapitulasi Bobot global Pemilihan moda Rata-Rata Tiap Kelompok Responden	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Keterkaitan Penelitian.....	13
Gambar 3. 1 Pohon Hierarki.....	22
Gambar 3. 2 Gambaran Struktur Hirarki.....	26
Gambar 3. 3 Susunan Elemen/unsur Matrix.....	27
Gambar 4. 1 Bagan Alir Penelitian	37
Gambar 4. 2 Lokasi Penelitian.....	38
Gambar 5. 1 Gerbang Tol Rangkasbitung	44
Gambar 5. 2 Stasiun Rangkasbitung	45
Gambar 5. 3 Terminal Mandala Rangkasbitung	46
Gambar 5. 4 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Gambar 5. 5 Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan	49
Gambar 5. 6 Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan.....	50
Gambar 5. 7 Grafik Bobot Faktor Rata-Rata Tiap Kelompok Responden Berdasarkan Faktor Aman.....	51
Gambar 5. 8 Grafik Bobot Alternatif Rata-Rata Tiap Kelompok Responden Berdasarkan Faktor Nyaman	51
Gambar 5. 9 Grafik Bobot Alternatif Rata-Rata Tiap Kelompok Responden Berdasarkan Faktor Biaya	52
Gambar 5. 10 Grafik Bobot Alternatif Rata-Rata Tiap Kelompok Responden Berdasarkan Faktor Waktu.....	52
Gambar 5. 11 Flowchart Analisa AHP.....	54
Gambar 5. 12 Grafik Rekapitulasi Bobot Alternatif Tanpa Memperhitungkan Nilai Rasio Konsistensi	64
Gambar 5. 13 Grafik Rekapitulasi Bobot Alternatif Dengan Memperhitungkan Nilai Rasio Konsistensi	69
Gambar 5. 14 Grafik Bobot Faktor Rata-Rata Tiap Kelompok Responden.....	71
Gambar 5. 15 Grafik Bobot Alternatif Rata-Rata Tiap Kelompok Responden Berdasarkan Faktor Aman.....	72
Gambar 5. 16 Grafik Bobot Alternatif Rata-Rata Tiap Kelompok Responden Berdasarkan Faktor Nyaman	73

Gambar 5. 17 Grafik Bobot Alternatif Rata-Rata Tiap Kelompok Responden Berdasarkan Faktor Biaya	74
Gambar 5. 18 Grafik Bobot Alternatif Rata-Rata Tiap Kelompok Responden Berdasarkan Faktor Waktu	75
Gambar 5. 19 Grafik Bobot global Pemilihan moda Rata-Rata Tiap Kelompok Responden	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Administrasi
2. Formulir Kuesioner
3. Analisis Bobot Faktor dan Alternatif
4. Bobot Rata-Rata
5. Sintesa Bobot Global
6. Rekapitulasi Bobot
7. Sistematisasi Penggunaan Metode AHP
8. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan moda menjadi salah satu aspek penting dalam transportasi, juga sebagai salah satu langkah yang harus ada dalam perencanaan transportasi. Oleh karena itu, pemilihan moda memiliki peran yang sangat penting dalam penentu masalah kebijakan transportasi serta keterkaitannya dengan prasarana dan jenis moda yang tersedia dalam pemilihan moda (Kawengian et al., 2017). Menurut pendapat berbagai ahli perencanaan transportasi, pemilihan moda merupakan tahapan terpenting dalam perencanaan transportasi. Tahapan dalam pemilihan moda untuk menentukan karakteristik apa saja yang masuk dalam kategori perencanaan transportasi sehingga dapat digunakan pada saat pemilihan moda angkutan tersebut (Alkam & Said, 2018).

Salah satu aspek yang menjadi pertinjauan dalam menganalisis kebutuhan serta pelayanan dalam transportasi adalah pemilihan moda transportasi. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan seperti efisiensi pergerakan moda transportasi, jumlah moda transportasi serta ruang yang tersedia untuk dijadikan prasarana transportasi sehingga menjadi moda transportasi yang dapat dipilih oleh penduduk yang dapat dapat diandalkan oleh penduduk (Tamin, 2008).

Pada umumnya transportasi sangat berperan penting dan dapat diandalkan oleh masyarakat luas yang akan berpergian dan menempuh jarak dekat maupun jauh. Misalnya, pada hari raya idul fitri masyarakat berbondong-bondong untuk pulang kampung dan mudik lebaran. Transportasi berperan penting dalam hal tersebut karena masyarakat akan mencari dan memilih transportasi jenis apa yang akan digunakan. Pada umumnya, masyarakat luas memilih transportasi umum karena mudah dan murah, sehingga tidak menjadi pertimbangan dalam pemilihan transportasi.

Antusiasme masyarakat luas dalam pemilihan dan penggunaan transportasi umum saat mudik lebaran, banyak yang harus diperhatikan ketika masyarakat mulai memilih transportasi umum karena harus diimbangi dengan jumlah transportasi yang beroperasi untuk mengangkut seberapa banyak barang yang dibawa oleh

masyarakat mudik serta fasilitas yang akan disediakan, seperti memilih rute yang akan digunakan serta kesiapan jalur tujuan. Persiapan yang matang seperti sarana dan prasarana yang sudah dilengkapi dan siap digunakan akan berdampak positif bagi masyarakat mudik yang menggunakan transportasi umum, hal ini akan mengurangi rasa takut dan menimbulkan rasa nyaman pada masyarakat mudik saat berjalan ketempat tujuan (Narti et al., 2020).

Mudik lebaran adalah kegiatan perpindahan penduduk dan moda transportasi yang bersifat serentak dalam jumlah yang lumayan besar, dengan waktu yang relatif singkat. Melihat pertumbuhan penduduk yang kian meningkat dari tahun ke tahun di kabupaten Lebak, Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 jumlah populasi masyarakat Kabupaten Lebak yaitu sebesar 1.386.793 jiwa. Oleh sebab itu pergerakan arus mudik di Kabupaten Lebak perlu untuk dipetakan dan dicari tahu kriteria apa yang dipilih oleh para pemudik, serta jenis transportasi apa yang dibutuhkan oleh pemudik, sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan mengantisipasi lonjakan arus penumpang dan kendaraan selama periode lebaran.

Atas dasar permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pemudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 2023 di Kabupaten Lebak dan juga untuk mengetahui tingkat preferensi masyarakat Kabupaten Lebak terhadap angkutan Lebaran. Dengan demikian dari penelitian ini dapat diperoleh informasi mengenai transportasi yang menjadi pilihan utama bagi para pemudik sekaligus alasan mengapa jenis transportasi tersebut menjadi pilihan mereka.

Untuk mengambil suatu keputusan didalam memilih moda maka diperlukan suatu sistem pendukung keputusan, yaitu proses analisis didalam memilih suatu alternatif yang terbaik dengan memanfaatkan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) yang merupakan sistem sebagai pendukung keputusan berupa hierarki fungsional dengan input utamanya dalam melihat persepsi manusia.

Pengambilan Kabupaten Lebak sebagai tempat untuk dilakukannya penelitian ini yaitu karena Kabupaten Lebak merupakan daerah transit para pemudik yang dimana Lebak memiliki stasiun besar kereta api Rangkasbitung yang menghubungkan Jakarta – Merak. Kabupaten Lebak juga memiliki terminal tipe A yang selalu ramai pemudik di hari raya Idul Fitri. Dan Kabupaten Lebak juga

memiliki akses Tol Serang – Panimbang yang tentunya akan digunakan oleh pemudik yang akan melakukan perjalanan ke wilayah Lebak dan Pandeglang. Dilansir dari POSKOTA.CO.ID sebanyak 4.826 pemudik meninggalkan Banten untuk mudik Lebaran Idul Fitri 1444 Hijriyah, Dari data KAI Commuter, untuk volume pengguna KA lokal dan KRL di stasiun Rangkasbitung, sepanjang masa angkutan Lebaran per hari itu tercatat sebanyak 49.928 orang. Dilansir dari antaranews.com jumlah pemudik yang turun di Terminal Bus Mandala Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Provinsi Banten pada H-1 Lebaran 2023 atau Jumat (21/4) sebanyak 740 orang dari 34 bus kedatangan dengan satu sif.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang pengambilan judul diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik pemudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 2023 di Kabupaten Lebak?
2. Bagaimana tingkat preferensi masyarakat Kabupaten Lebak terhadap angkutan Lebaran menggunakan metode *Analityc Hierachy Process*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang terdapat diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik pemudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 2023 di Kabupaten Lebak.
2. Untuk mengetahui tingkat preferensi masyarakat Kabupaten Lebak terhadap angkutan Lebaran menggunakan metode *Analityc Hierachy Process*.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian dan pembahasan yang terlalu meluas dan terbatasnya waktu maka ruang lingkup dalam penelitian ini akan menitik beratkan pada beberapa hal yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Lebak pada bulan September 2023.
2. Metode yang dipakai dalam pemilihan moda transportasi mudik lebaran ini adalah dengan metode *Analytic Hierachy Process*.

3. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Lebak yang akan mudik ke kampung halaman.
4. Moda transportasi yang di analisis adalah kendaraan pribadi, kereta api, dan bus.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis memperkaya dan memperluas pengetahuan tentang pemilihan moda dan tentang pengambilan keputusan dengan model *Analytic Hierachy Process*.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak yang berkepentingan serta dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang dapat mendukung tujuan pihak yang berkepentingan tersebut.
3. Sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.
4. Sebagai penambah, pelengkap, dan pembanding hasil-hasil penelitian yang menyangkut topik yang sama.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak perencana transportasi, pihak pemerintah Kabupaten Lebak, dan instansi terkait lainnya dalam mengembangkan sarana dan prasana yang berkaitan dengan transportasi, seperti jumlah transportasi yang beroperasi untuk mengangkut penumpang maupun barang bawaannya, serta fasilitas yang tersedia yang digunakan oleh pemudik lebaran, mulai dari kesiapan transportasi yang beroperasi dan juga kesiapan jalur atau rute yang digunakan.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Pemilihan Moda Transportasi Mudik Lebaran Bagi Masyarakat Kabupaten Lebak Dengan Menggunakan metode *Analytic Hierachy Process* ini belum pernah ada yang melakukan penelitian sebelumnya, sehingga penelitian benar-benar asli dan tanpa ada unsur plagiat dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkam, R. B., & Said, L. B. (2018). Pemilihan Moda Transportasi Menuju Kampus Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia. *Jurnal Transportasi*, 18(3), 201–210.
- Eni. (2019). AHP. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Firdausi, M., & Sambodja, R. S. (2020). Analisis Pemilihan Moda Kendaraan Pribadi Dan Angkutan Umum Di Bandara Internasional Adisucipto Yogyakarta Yogyakarta. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan IV*, 1998, 148.
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (2020). *Pengkuruan Index Konsistensi Dalam Proses Pengambilan Keputusan. 0*.
- Kawengian, E., Jansen, F., & Rompis, S. Y. R. (2017). Model pemilihan moda transportasi angkutan dalam provinsi. *Jurnal Sipil Statik*, 5(3), 133–142. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/16236>
- Lyseptiano, M., & Putranto, L. S. (2019). Karakteristik Transportasi Saat Liburan Hari Raya Idul Fitri Pada Responden Di Jabodetabek Yang Masih Memiliki Orang Tua. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 2(1), 143. <https://doi.org/10.24912/jmts.v2i1.3419>
- Mahfudin Arif. (2018). *Analisis Pemilihan Moda Kendaraan dengan menggunakan Metode analisis Hirarki Proses Pada Mahasiswa Unp Kediri*.
- Miro. (2005). *pdf-perencanaan-transportasi xfidel miro-ok-low_compress_2.pdf*. Erlangga.
- Narti, N., Yani, A., & Setiyadi, A. D. (2020). Pemilihan Angkutan Mudik Lebaran Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 22(1), 17–24. <https://doi.org/10.31294/p.v22i1.7087>

- Primasari, D. W., Ernawati, J., & W., A. D. (2016). Pemilihan Moda Transportasi ke Kampus oleh Mahasiswa Universitas Gadjah Mada. *Indonesian Green Technology Journal*, 84–93.
- Saaty, T. L. (2001). *Chapter 2 Fundamentals of the Analytic Hierarchy Process*. 15–35.
- Sapri, Guswandi, & Febriani, O. (2016). Analisis Pemilihan Moda Angkutan Mobil Pribadi Dengan Moda Angkutan Umum (Travel) Tujuan Bengkulu-Pekanbaru. *Perancangan Aplikasi Antrian Pasien Di Rumah Sakit Menggunakan Metode Fast*, 270–276.
- Soedomo, P. (2010). *ANALISIS PILIHAN TRANSPORTASI MUDIK LEBARAN*. 22, 785–797.
- Sudirman, S. (2014). Mobil. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyanto, S., Arnaya, I. W., Ryanto, S. S., & Surya, A. A. B. O. K. (2021). Analisa Faktor Pemilihan Moda Transportasi Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.52920/jttl.v2i1.18>
- Syaifullah. (2019). Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process). *Wordpress*, 1–11.
- Tamin. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*.
- Widiarta, I. B. P. (2019). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Untuk Perjalanan Kerja. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 14(2), 218–225.